

RINGKASAN

YUNI PURWITA SARI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Nopember 2010, *Pengembangan Pariwisata Kota Batu Berdasarkan Faktor Daya Tarik Wisata*, Dosen Pembimbing: Ir. Tunjung Wijayanto Suharso, MSP dan Septiana Hariyani, ST., MT

Kota Batu merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang sangat potensial terutama untuk pengembangan di sektor pariwisata dan pertanian. Visi Kota Batu adalah: “Batu, Agropolitan Bernuansa Pariwisata Dengan Masyarakat Madani” (RTRW Kota Batu Tahun 2003-2013). Namun pengembangan Kota Batu yang sesuai dengan visinya sebagai Kota Wisata belum terealisasi sepenuhnya. Adapun salah satu kendala dalam pengembangan Kota Batu sebagai Kota Wisata adalah pengemasan daya tarik wisata di Kota Batu belum optimal dan terpadu terutama antar daya tarik wisata rekreasi, wisata berbasis pada potensi alam, wisata agro, dan wisata budaya. Unsur yang sangat penting dalam pengembangan kepariwisataan adalah pengembangan obyek wisata yang sesuai dengan keinginan dari para wisatawan. Dari perspektif wisatawan inilah akan dicoba diidentifikasi faktor-faktor daya tarik wisata Kota Batu dan bagaimana implikasi faktor-faktor daya tarik tersebut terhadap pengembangan pariwisata Kota Batu. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik obyek wisata dan karakteristik wisatawan yang mengunjungi Kota Batu, mengidentifikasi faktor yang menjadi daya tarik wisata Kota Batu, dan memberikan arahan pengembangan pariwisata Kota Batu berdasarkan faktor daya tarik wisata.

Metode analisis yang digunakan berupa untuk metode deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik obyek wisata dan karakteristik wisatawan yang mengunjungi Kota Batu. Persepsi masyarakat mengenai daya tarik wisata kemudian dianalisis dengan metode evaluatif untuk mengidentifikasi faktor yang menjadi daya tarik wisata Kota Batu, yaitu dengan menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis*). Selanjutnya hasil dari analisis IPA berupa faktor daya tarik wisata digunakan pada analisis SWOT dan IFAS-IFAS untuk menyusun strategi strategi dan arahan pengembangan pariwisata Kota Batu berdasarkan faktor daya tarik wisata.

Karakteristik obyek wisata di Kota Batu ditinjau dari aspek, yaitu atraksi wisata, aksesibilitas, infrastruktur, *linkages*, harga produk wisata, serta informasi dan promosi. Sedangkan karakteristik wisatawan ditinjau dari karakteristik sosio-demografis, karakteristik geografis, dan karakteristik psikografis. Sedangkan faktor daya tarik wisata yang didapat dari hasil analisis IPA menunjukkan bahwa daya tarik pada tiap klasifikasi obyek ternyata berbeda-beda. Hasil dari analisis IPA kemudian digunakan dalam analisis SWOT dan IFAS-EFAS untuk menentukan strategi pengembangan yang harus digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kota Batu memiliki banyak potensi yang dapat mendukung pengembangan pariwisata. Selain itu peluang pengembangan pariwisata Kota Batu juga tidak sedikit. Hal ini dapat dilihat dari letak strategi pengembangan pada diagram IFAS-EFAS, yaitu berada pada kuadran IB baik untuk obyek wisata alam, budaya, maupun minat khusus. Sehingga strategi pengembangan yang diterapkan yaitu *Stable Growth Strategy*, yang berarti pengembangan sebaiknya dilakukan secara bertahap dan target disesuaikan dengan kondisi.